

ABSTRAK

Kota Surakarta memiliki sasaran untuk menjadi pusat perdagangan dan penanaman modal yang akan dipusatkan pada investasi perdagangan dan jasa. Perkembangan pusat perbelanjaan tumbuh pesat salah satunya di sekitar Jalan Slamet Riyadi yang berperan sebagai jalur yang menghubungkan antar kawasan. Peran Jalan Slamet Riyadi sebagai pintu masuk Kota Surakarta berpengaruh kepada daya tarik pengunjung untuk melakukan perjalanan berbelanja di pusat perbelanjaan di sekitarnya seperti Solo Paragon Mall, Solo Grand Mall, BTC Solo, Singosaren Plaza, Pasar Gede, dan Pasar Klewer. Batik Solo Trans sebagai transportasi publik menjadi salah satu alternatif penggunaan moda transportasi. Namun nyatanya, penggunaan BST ini masih kurang melayani dari segi fasilitas maupun pelayanan dan adanya pertumbuhan sepeda motor yang meningkat membuat masyarakat cenderung memilih sepeda motor untuk perjalanan belanja. Sehingga dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi laki-laki dan perempuan untuk menggunakan bus BST dan sepeda motor untuk perjalanan berbelanja menuju pusat perbelanjaan Slamet Riyadi yang didukung oleh tiga sasaran yakni identifikasi karakteristik pribadi, karakteristik perilaku perjalanan, dan faktor yang mempengaruhi penggunaan moda transportasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif berupa analisis statistik deskriptif dan analisis faktor. Data yang digunakan didapatkan dari penyebaran kuesioner di pusat perbelanjaan dan halte dengan jumlah 111 responden pengguna bus BST dan 112 responden pengguna sepeda motor. Analisis faktor yang dihasilkan dibedakan berdasarkan dua kategori yakni berdasarkan karakteristik pribadi (*personal characteristics/PC*) dan karakteristik perjalanan (*travel based/TB*). Karakteristik pribadi meliputi karakteristik sosio-ekonomi pengguna seperti jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, pendidikan, jumlah pendapatan, kepemilikan kendaraan dan kepemilikan SIM. Karakteristik perjalanan meliputi tempat tujuan, waktu berbelanja, jarak, jenis perjalanan, dan frekuensi berbelanja serta faktor-faktor penggunaan moda transportasi meliputi waktu, biaya, keamanan, keselamatan, kenyamanan, kesetaraan, dan aksesibilitas.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat persamaan dan perbedaan berdasarkan karakteristik pribadi dan karakteristik perjalanan pengguna bus BST dan sepeda motor. Pada perbedaan karakteristik pribadi pengguna kedua moda dipengaruhi oleh jenis kelamin, jumlah pendapatan, kepemilikan kendaraan dan kepemilikan SIM. Sedangkan pada persamaan kedua moda dipengaruhi oleh usia, jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan. Pada analisis karakteristik perjalanan, faktor yang mempengaruhi pengguna bus BST adalah faktor ekonomi dan aksesibilitas sedangkan, bagi pengguna sepeda motor faktor yang mempengaruhinya adalah faktor kepraktisan perjalanan. Selain menganalisis faktor secara umum, analisis faktor juga dilakukan dengan membedakan antara pengguna bus BST dan sepeda motor berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Terdapat kesamaan faktor karakteristik pribadi pengguna bus BST dan sepeda motor berjenis kelamin laki-laki yakni keduanya dipengaruhi oleh faktor sosio-ekonomi meliputi usia, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, jumlah pendapatan, kepemilikan kendaraan dan kepemilikan SIM. Pengguna bus BST dan sepeda motor berjenis kelamin perempuan dipengaruhi oleh faktor sosio-ekonomi meliputi jenis pekerjaan dan jumlah pendapatan. Pada karakteristik perjalanan pengguna bus BST laki-laki dipengaruhi oleh faktor preferensi psikologis pengalaman perjalanan, sedangkan pada pengguna sepeda motor laki-laki dipengaruhi oleh faktor kepraktisan perjalanan. Sementara itu, bagi pengguna bus BST perempuan faktor yang mempengaruhi adalah faktor biaya dan pelayanan sedangkan pada pengguna sepeda motor perempuan dipengaruhi oleh faktor karakteristik perjalanan berbelanja.

Kata Kunci : *Perjalanan Berbelanja, Pusat Perbelanjaan, Batik Solo Trans, Sepeda Motor*